

**BASELANG**

Jurnal Ilmu Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Lingkungan
e-journal.faperta.universitasmuarabungo.ac.id

Kontribusi Pendapatan Usahatani Kentang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Sungai Asam Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci

Contribution of Potato Farming Income to Household Income in Sungai Asam Village, Kayu Aro Barat District, Kerinci Regency

Wawan Sumarno^{1*}, Gusriati² and Febri Yanda³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat

Article Info

Keywords : Household, Income, Contribution

Email:

wawanmus02@gmail.com,
gusriatimsi@gmail.com,
febriyanda@gmail.com

¹²³Program Studi Agribisnis,
Fakultas Pertanian, Universitas
Ekasakti, Jl. Veteran Dalam
no.26B Kota Padang, Provinsi
Sumatera Barat, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian Bertujuan untuk menganalisis kontribusi pendapatan dari usahatani kentang terhadap total pendapatan rumah tangga di Desa Sungai Asam Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci. Penelitian ini dilakukan bulan Mei - Juni tahun 2023. Metode pelaksanaan penelitian adalah metode survey. Jumlah populasi pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus sebanyak 68 responden. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Kontribusi pendapatan dari usaha tani kentang terhadap pendapatan rumah tangga adalah 53,13% dari total pendapatan petani kentang dan masuk dalam kategori sedang. Kata kunci : Rumah Tangga, Kontribusi, Pendapatan

ABSTRACT

The study aims to analyze the contribution of income from potato farming to total household income in Sungai Asam Village, Kayu Aro Barat District, Kerinci Regency. This study will be conducted from May to June 2023. The method of conducting research is the survey method. The number of sampling population in this study using the census method was 68 respondents. Data analysis using quantitative descriptive analysis). The contribution of income from potato farming to household income is 53.13% of the total income of potato farmers and is included in the medium category. Keywords : Household, Income, Contribution

Pendahuluan

Dalam kajian struktur pendapatan, pemilahan sumber pendapatan rumah tangga menurut sektor dan sub-sektor bermanfaat untuk memahami potensi dan arah kebijakan

pengembangan yang perlu prioritas penanganan terkait dengan peningkatan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja di suatu wilayah. Selain itu, analisis tentang distribusi pendapatan penduduk berguna

untuk memahami tingkat ketidakmerataan atau ketimpangan pendapatan yang ada di antara berbagai golongan pendapatan (Rachman, 2002).

Kabupaten Kerinci adalah sentra penghasil kentang di Provinsi Jambi dan Kecamatan Kayu Aro Barat adalah salah satu andalan Kabupaten Kerinci dalam penghasil kentang. Luas panen kentang di Kecamatan Kayu Aro Barat pada tahun 2020 adalah 1.430 ha, produksi 286.870 ton (BPS, 2021). Produktivitas kentang di Kecamatan Kayu Aro Barat merupakan penghasil kentang tertinggi di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Usahatani kentang di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci merupakan salah satu pilihan petani untuk menopang ekonomi rumah tangga, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal ini disebabkan makin meluasnya penggunaan kentang untuk berbagai keperluan, baik sebagai kentang konsumsi maupun kentang industri. Dalam mengelola usaha taninya, petani berusaha untuk dapat memperoleh produksi yang maksimal sehingga penerimaan yang diterima dapat menutupi biaya yang dikeluarkan dalam usaha tani kentangnya.

Metode Penelitian

Metode dasar yang digunakan adalah deskriptif analitik. Teknik pelaksanaan dilapangan dengan metode survey. Menurut Moch. Nazir, (2003) survey yaitu pengamatan atau penyelidikan untuk mendapatkan keterangan terhadap suatu persoalan tertentu pada lokasi atau daerah tertentu, yang dipolakan untuk memperoleh informasi - informasi yang dibutuhkan. metode survey merupakan metode yang cocok digunakan dalam bidang sosial ekonomi pertanian.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Asam Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Penentuan lokasi penelitian secara sengaja (*purposive*) dengan dasar pertimbangan sebagai berikut: Desa terpilih saat ini merupakan salah satu desa penghasil kentang tertinggi di Kecamatan Kayu Aro Barat dan merupakan desa terluas dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten

Kerinci dengan luas panen kentang.

Analisis Kontribusi pendapatan bertujuan untuk mengetahui berapa besar proporsi pendapatan suatu usaha tertentu terhadap pendapatan total rumah tangga. Melalui analisis ini, petani dapat mengetahui persentase yang dihasilkan dari setiap sumber pendapatan. berikut ini akan diuraikan metode analisis kontribusi masing-masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan rumah tangga.

1. Kontribusi pendapatan usahatani kentang = $\frac{PN1}{TP} \times 100$
2. Kontribusi pendapatan non usahatani kentang = $\frac{PN2}{TP} \times 100$
3. Kontribusi pendapatan non pertanian = $\frac{PN3}{TP} \times 100$

Keterangan:

PN(1,2,3)= Total pendapatan usahatani kentang/non kentang/non pertanian (Rp/Bln)
TP = Total pendapatan keluarga (Rp/Bln).

Hasil dan Pembahasan

Keanekaragaman Usaha Rumah Tangga Selain usahatani kentang petani sampel mempunyai usaha sampingan sebagai penambah pendapatan keluarga. Hasil penelitian didapat bahwa petani sampel mempunyai beberapa usaha sampingan diantaranya pendapatan non pertanian yakni sebagai ojek, pedagang, tukang, dan pegawai desa, dan pendapatan non kentang yakni petani cabai, kubis, gulai merah dan buruh tani. Seperti di daerah lain di Kayu Aro Barat, mayoritas petani sampel sebagai petani hortikultura. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Usaha Sampingan Petani Sampel.

No	Usaha Sampingan			
	Non Pertanian		Non Kentang	
	Jenis	Persentas e (%)	Jenis	Persentas e
1	Ojek Tani	36,76	Cabai	26,47
2	Pedagan g	23,53	Kubis	25,00
3	Tukang	30,88	Gula Mera h	25,00
4	Pegawai Desa	8,82	Buru h Tani	23,53
Jumlah		100		100

Sumber: data diolah, 2023

Dari Tabel di atas, dapat dilihat mayoritas petani sampel berusaha sampingan non pertanian sebagai ojek tani yakni sebesar 36% dari total petani sampel, hal ini karena umur petani sampel yang masih muda sehingga masih sangat kuat untuk menjadi ojek tani yang membawa hasil panen keluar kebun. Pada daerah penelitian terdapat ojek tani yang berbeda dengan ojek pada umumnya dimana manusia yang menjadi penumpangnya, berbeda dengan dengan lokasi penelitian dimana yang menjadi target atau penumpangnya yakni semua hasil tani dari kebun ke Gudang atau jalan raya, dimana kendaraan (motor) sudah dimodifikasi sedemikian rupa sehingga bisa mengangkut hasil tani dengan maksimal.

Sedangkan dari usaha sampingan non usahatani kentang adalah sebagai petani cabai yaitu sebesar 26,47% dari total petani sampel adalah sebagai petani cabai, dari hasil penelitian komoditi cabai dipilih karena bisa menjadi sumber pendapatn mingguan, karena cabai sistem panennya setiap minggu dan masa panen yang cukup Panjang, jika dibandingkan dengan komoditi lainnya, yang mayoritas satu kali panen saja, meski demikian perbedaan persentase tidak terlalu tinggi dengan komoditi lainnya Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase Kontribusi Pendapatan Petani

No	Sumber pendapatan	Besaran/bulan (Rp)	Persentase (%)
1	Usahatani kentang	1.811.935	53,13
2	Usahatani non kentang	398.186	13,67
3	Usaha non pertanian	972.941	33,20
Jumlah		3.184.952	100,00

Sumber: data diolah, 2023

Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga

Rumah tangga di pedesaan memiliki berbagai macam mata pencaharian dalam rangka memenuhi kebutuhannya sekaligus untuk meningkatkan pendapatannya (Mubyarto, 1994). Pada umumnya pendapatan rumah tangga di perdesaan lebih dari satu sumber pendapatan. Anggota rumah tangga bekerja pada berbagai kegiatan dalam rangka menambah pendapatan keluarga. Sumber pendapatan itu dapat berasal dari sektor pertanian maupun dari luar sektor pertanian. Bagi masyarakat di pedesaan pendapatan dari kedua sektor tersebut merupakan sumber yang penting dalam menunjang perekonomian keluarga.

Usaha sampingan mempunyai andil yang cukup besar untuk memenuhi pendapatan keluarga. Rata-rata pendapatan usaha sampingan yang didapat oleh petani sampel non pertanian adalah sebesar Rp. 972.941/bulan atau sebesar 33,20%/bulan. Sedangkan pendapatan sampingan dari usaha non pertanian adalah sebesar Rp. 398.186/bulan atau 13,67%/bulan. Jika ditotalkan dari pendapatan sampingan yakni sebesar Rp. 1.371.127 /bulan atau 46,87%/bulan. Sedangkan pendapatan kentang sebesar RP. 1.811.935/bulan atau 53,13%/bulan. Pendapatan sebesar itu sudah termasuk besar di daerah penelitian. Jika dijumlahkan seluruh pendapatan petani sampel baik dari usatani kentang, usaha non pertanian, dan usaha non kentang maka total pendapatan petani adalah sebesar Rp. 3.184.952 /bulan. Dibandingkan dengan UMR Kerinci 2023 adalah Rp 3.413.666,-. Maka pendapatan total petani kentng di daerah

penelitian cukup rendah, karena masih dibawah upah minimum regional Kerinci.

Apabila dikalikan dengan dengan jumlah rata-rata tanggungan keluarga petani sampel sebanyak 4 orang maka per orang hanya Rp. 796.238, hal ini menunjukkan masih bahwa pendapatan di daerah sampel masih rendah. Petani sampel mayoritas mengeluh masih rendahnya penghasilan yang didapat. Dari penelitian ini didapat bahwa petani melakukan usahatani hanya sebatas untuk mencukupi kebutuhan keluarga, belum melakukan usahatani secara moderen.

Dalam Penelitian Gapri Anton. (2016) tentang Kontribusi Usahatani kentang Terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga Di Desa Ogoamas Ii Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala. Dengan hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata/ha pendapatan yang diterima oleh petani dimana untuk Usahatani kentang sebesar Rp. 21.354.507,27. Usahatani Jagung sebesar Rp. 3.959.324,95. Usahatani Kacang Tanah sebesar Rp. 13.485.193,66. Usahatani kol sebesar Rp. 1.819.418,92. Usahatani cabai sebesar Rp. 3.707.395,60.

Besarnya kontribusi pendapatan usahatani kentang terhadap usahatani keluarga yakni mencapai 48,18% sedangkan kontribusi pendapatan Usahatani Jagung sebesar 8,94%, serta usahatani Kacang Tanah sebesar 30,43%, dan usahatani kol sebesar 4,11%, serta usahatani cabai sebesar 8,37%. Ini berarti usahatani kentang memberikan kontribusi terbesar dibanding usahatani lainnya. Penelitian yang sudah dilakukan sejalan dengan penelitian Gapri Anton, dimana kontribusi usahatani kentang memberikan sumbangan terbesar untuk total pendapatan rumah tangga petani kentang.

Sedangkan hasil penelitian dari Tri Puspita Ganes Agustina dkk, dimana total pendapatan rumah tangga petani per musim tanam Rp 23.252.632. Usahatani tembakau memiliki nilai profitabilitas 66,10% yang berarti menguntungkan. Terdapat perbedaan antara pendapatan usatani tembakau dengan pendapatan di luar usahatani tembakau. Usahatani tembakau memberikan kontribusi terhadap total pendapatan rumah tangga petani senilai 69% dan pendapatan di luar usahatani tembakau memberikan kontribusi

senilai 31%.

Tingkat kontribusi atas suatu usaha dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu kategori kontribusi rendah apabila besarnya kontribusi tersebut berkisar antara 0-33,3%, kemudian kategori kontribusi sedang apabila besarnya kontribusi tersebut berkisar antara 33,3-66,6% dan kategori kontribusi tinggi apabila besarnya kontribusi yang diberikan lebih dari 66,6% (Suratijah. 2015)

Kesimpulan

Rata-rata pendapatan usahatani kentang adalah Rp. 7.247.741/MT/Petani (0,33 ha) atau Rp. 1.811.935 /bulan dan kontribusi pendapatan dari usaha tani kentang terhadap pendapatan rumah tangga adalah 53,13% dalam kategori sedang.

Daftar Pustaka

- Achelien. L. Paulus, (2015) tentang Kontribusi Usahatani Kacang Panjang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng
- Agustina. T. P. G, Santoso. S. I, Mukson, (2021) tentang Kontribusi Usahatani Kentang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Katekan Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Skripsi.
- Astawan, 2009. komoditi pertanian Kentang (*Solanum tuberosum* L). Jakarta: Edisi ke-tiga LP3S
- BPS, 2021. *Dinas Hortikultura Kab. Kerinci*.
- BPS. 2021. *Kabupaten Kerinci Dalam Angka*.
- BPS. 2021. *Kecamatan Kayu Aro Barat Dalam Angka*.
- BPS. 2021. *Provinsi Jambi Dalam Angka*.
- Fitriani. I, Helmi. M, dan Itta. D, (2020) tentang Kontribusi Pendapatan Petani Karet, Sawit Dan Palawija Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Simpang Jaya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Skripsi
- Nasir, Zahri, I., Mulyana, A., Yunita. 2015. *Analisis Struktur Dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Lahan Rawa Lebak*. 2AGRISEP

Vol. 14. No. 1 Maret 2015. Hal: 97-107.

- Rachman, 2002, pendapatan rumah tangga menurut sektor dan sub-sektor, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Rasahan C.A. dan Syukur. M, 1989. *Kontribusi Sektor Pertanian Menuju Struktur Pendapatan Berimbang di Perdesaan. Dalam: Perkembangan Struktur Produksi, etenagakerjaan, dan Pendapatan Rumah tangga Pedesan.* Prosiding. Pusat Penelitian Agro Ekonomi, Bogor. Hlm 229-237.
- Saeful. S, Wicaksono. I. A, dan Hasanah. U, (2016) tentang Kontribusi Pendapatan Usaha Kerajinan Kaset Sabut Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Skripsi
- Samadi, B. 2007. Kentang dan Analisis Usaha Tani. Yogyakarta
- Saputro. W. A, Sariningsih. W, (2020) tentang Kontribusi Pendapatan Usahatani Kentang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul
- Yulida. R, (2012) tentang Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Skripsi